

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, berbagai kebijakan telah diluncurkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru, mulai dari sertifikasi, pelatihan berkelanjutan, hingga penerapan kurikulum yang adaptif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kinerja guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan manajemen sekolah, kurangnya motivasi, serta minimnya dukungan fasilitas pembelajaran. Hal ini menuntut adanya strategi manajemen yang efektif agar guru dapat bekerja secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman. Manajemen MGMP Bahasa Jawa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai problematika makro yang kompleks. Kebijakan pendidikan nasional yang cenderung memprioritaskan mata pelajaran inti sering kali mengurangi ruang gerak muatan lokal seperti Bahasa Jawa, sehingga MGMP harus berjuang menyesuaikan program dengan standar kurikulum yang terus berubah. Selain itu, dukungan pemerintah daerah yang tidak merata, keterbatasan sumber daya, serta minimnya fasilitas teknologi menjadi hambatan serius dalam pelaksanaan kegiatan MGMP. Faktor lain yang turut memperlemah efektivitas MGMP adalah rendahnya partisipasi guru akibat beban administrasi sekolah dan kurangnya motivasi untuk berkolaborasi.

Problematika tersebut berdampak pada belum optimalnya peran MGMP sebagai wadah peningkatan profesionalisme guru Bahasa Jawa, sehingga

diperlukan strategi manajemen yang lebih sinergis, terukur, dan berkelanjutan agar MGMP benar-benar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus melestarikan budaya lokal.

MGMP sebagai wadah profesional guru sebenarnya memiliki potensi besar untuk menjawab berbagai persoalan ini. MGMP berfungsi sebagai forum komunikasi, kolaborasi, dan pengembangan kompetensi para guru dalam satu mata pelajaran. Melalui MGMP, guru dapat saling berbagi pengalaman, mendiskusikan permasalahan pembelajaran, menyusun perangkat ajar bersama, melakukan lesson study, hingga menyelenggarakan pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Manajemen merupakan sebuah aktivitas yang mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Konsep manajemen tidak hanya berkembang di sektor industri namun juga dibidang pelayanan atau publik seperti lembaga Pendidikan. Latar belakang penelitian kualitatif ini berfokus pada Manajemen Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) untuk meningkatkan kinerja guru Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) di Kabupaten Pasuruan . Dalam Forum MGMP ini bertujuan untuk meningkatkan Kinerja guru – guru Bahasa Daerah (Bahasa Jawa). sebagai wadah untuk berdiskusi dan kegiatan – kegiatan Profesional sesuai Fungsi MGMP. MGMP berperan penting dalam pengembangan wawasan, pengetahuan, dan kompetensi guru serta memfasilitasi pertukaran pengalaman antar guru. Di mana guru – guru Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang mayoritas itu Muallaf . Arti Muallaf disini adalah guru yang mengajar tidak sesuai dengan Ijazah yang dimiliki Dengan adanya Manajemen MGMP yang dimiliki dengan baik akan memastikan bahwa kegiatan – kegiatan

yang dilakukan MGMP Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) akan berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi Kinerja guru dan Kualitas Pembelajaran. Dengan Manajemen yang baik, MGMP dapat menjadi organisasi yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pendidikan khususnya Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) di Kabupaten Pasuruan. MGMP juga merupakan sarana guru untuk meningkatkan kemampuan Profesionalnya. Guru bisa berbagi metode dan pengalaman mengajar dari sekolah lain. Guru lebih memahami materi ajar secara kompleks. Guru – guru lebih mudah untuk menerapkan pembelajaran berdeferensiasi bagi guru – guru baru atau guru yang muda. Melalui kegiatan MGMP ini terciptalah situasi yang harmonis karena bisa mengenal guru – guru senior atau guru mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) Se – Kabupaten Pasuruan. Pemerintah berharap agar Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bisa terlaksana secara cepat dalam Pemaparannya kepada guru – guru Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) Se- Kabupaten Pasuruan.

Manajemen sekolah berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengatur sumber daya, serta memberikan arahan yang jelas bagi guru. Dengan manajemen yang baik, diharapkan guru mampu meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja guru menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan. Namun dalam pelaksanaannya, efektivitas MGMP seringkali sangat bergantung pada kualitas manajemen organisasi tersebut.

Tanpa perencanaan program yang matang, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, MGMP

dapat berjalan tidak optimal. Beberapa permasalahan yang kerap muncul meliputi minimnya koordinasi antaranggota, kurangnya inovasi kegiatan, keterbatasan anggaran, dan lemahnya tindak lanjut dari setiap program yang dijalankan. Kondisi ini menyebabkan fungsi MGMP sebagai pusat pengembangan profesional guru belum sepenuhnya berjalan maksimal.

Oleh sebab itu, penguatan manajemen MGMP Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk memastikan peran organisasi tersebut mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja guru secara nyata. Manajemen MGMP yang baik meliputi penyusunan program kerja yang relevan dan terukur, pengelolaan sumber daya yang efektif, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, serta evaluasi dan tindak lanjut secara berkesinambungan. Ketika manajemen MGMP berjalan optimal, guru memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar, berinovasi, dan mengembangkan diri.

SMP Negeri 1 Pasrepan dan SMP Negeri 2 Kejayan dipilih sebagai lokasi penelitian karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda namun menghadapi tantangan serupa dalam hal peningkatan kinerja guru. Studi multisitius ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana manajemen sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja guru di berbagai konteks.

Dari latar belakang tersebut maka saya menggunakan Pendekatan **UMU (Unik, Menarik, dan Urgensi)** pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah. **Unik** bahwa Bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa yang mencerminkan identitas, nilai, dan kearifan lokal masyarakat. Keberadaan mata pelajaran Bahasa Daerah di sekolah menjadi **unik** karena tidak hanya berfungsi

sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya. Berbeda dengan mata pelajaran lain yang lebih bersifat universal, Bahasa Daerah memiliki kekhasan yang melekat pada komunitas tertentu. Penelitian mengenai manajemen dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran Bahasa Daerah menjadi unik karena fokusnya bukan hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pelestarian budaya lokal melalui pendidikan formal. **Menarik** bahwa Isu mengenai pembelajaran Bahasa Daerah sangat menarik untuk dikaji karena di tengah arus globalisasi dan dominasi bahasa nasional maupun internasional, eksistensi bahasa daerah sering terpinggirkan. Padahal, bahasa daerah memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memperkuat identitas, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri. Dengan adanya mata pelajaran Bahasa Daerah, sekolah berperan sebagai agen pelestarian budaya. Penelitian ini menarik karena menghubungkan aspek manajemen sekolah dengan kinerja guru Bahasa Daerah, sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana strategi manajemen yang tepat mampu menjaga keberlangsungan pembelajaran bahasa daerah di sekolah. **Urgensi** bahwa Penelitian ini memiliki **urgensi** yang tinggi karena banyak bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah akibat kurangnya penutur aktif dan minimnya perhatian dalam dunia pendidikan. Jika tidak ada upaya serius untuk meningkatkan kinerja guru Bahasa Daerah, maka proses pembelajaran akan berjalan seadanya dan tidak mampu menarik minat siswa. Hal ini berpotensi mempercepat hilangnya bahasa daerah dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mampu menciptakan sistem pembinaan, motivasi, dan dukungan yang kuat bagi guru Bahasa Daerah agar pembelajaran tetap relevan, menarik, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam mengelola pembelajaran Bahasa Daerah, sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal melalui jalur pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif guru / pendidik secara mendalam. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perkembangan para guru, proses pembelajaran, serta menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) di Kabupaten Pasuruan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal. MGMP Bahasa Daerah di Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan Kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) dan Pelestarian Budaya Jawa.

Untuk mengetahui sejauh mana Manajemen MGMP ini dalam upaya untuk meningkatkan Kinerja guru di SMPN 1 Pasrepan dan SMPN 2 Kejayan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul MANAJEMEN MGMP DALAM UPAYA MENINGKATKAN GURU (STUDI MULTI SITUS SMPN 1 PASREPAN DAN SMPN 2 KEJAYAN).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, secara umum penelitian ini akan membahas tentang :

1. Bagaimana Langkah - langkah Manajemen MGMP dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru?
2. Apa saja faktor – faktor dalam manajemen MGMP untuk meningkatkan Kinerja Guru ?
3. Bagaimana Implikasi Manajemen MGMP dalam upaya meningkatkan Kinerja guru di SMPN 1 Pasrepan dan SMPN 2 Kejayan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mendiskripsikan tentang Langkah – langkah Manajemen MGMP dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru?
2. Mendiskripsikan tentang faktor – faktor dalam manajemen MGMP untuk meningkatkan Kinerja Guru ?
3. Mendiskripsikan tentang Implikasi Manajemen MGMP dalam upaya Meningkatkan Kinerja guru di SMPN 1 Pasrepan dan SMPN 2 Kejayan ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Manajemen MGMP dalam upaya meningkatkan Kinerja guru Bahasa Daerah di Kabupaten Pasuruan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan :

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan di bidang

manajemen pendidikan, khususnya terkait pengelolaan MGMP sebagai wadah peningkatan profesionalitas guru.

2. Menambah referensi akademik mengenai hubungan antara manajemen organisasi profesi guru dengan peningkatan kinerja pendidik dalam mata pelajaran muatan lokal, khususnya Bahasa Jawa.
3. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji model Manajemen MGMP yang efektif dan berkelanjutan

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk memperkaya wawasan keilmuan dalam dunia Pendidikan.
2. Bagi Guru Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) Memberikan wawasan dan gambaran nyata mengenai pentingnya keaktifan dalam MGMP untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik dan profesional Membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif melalui optimalisasi peran MGMP.
3. Bagi Sekolah Menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam memberikan dukungan terhadap aktivitas MGMP, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, maupun kebijakan akademik. Membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa melalui guru yang lebih profesional dan kompeten.
4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan dan pengembangan profesi guru berbasis komunitas. Mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan daerah melalui penguatan kompetensi guru muatan lokal.
5. Bagi Peneliti Lain menjadi sumber rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan dalam bidang manajemen pendidikan, MGMP, atau

peningkatan kinerja guru.

1.5. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul Penelitian dan untuk memperoleh pandangan yang singkat . terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian – pengertian Istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Manajemen adalah Proses yang khas bertujuan guna menggapai sesuatu tujuan Dengan efisiensi serta efektif memakai seluruh sumber energi. Manajemen merupakan sebagai suatu rangkaian kegiatan (termasuk Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap berbagai kegiatan agar berjalan dengan efisien dan menghasilkan sasaran yang diinginkan.
2. MGMP adalah forum yang memfasilitasi terkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. MGMP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MGMP Bahasa Daerah yang ada di Kabupaten Pasuruan khususnya pada guru Bahasa Daerah yang di SMPN 1 Pasrepan dan SMPN 2 Kejayan.
3. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan seterusnya. Dalam Penelitian ini adalah upaya meningkatkan kinerja guru Bahasa Daerah.
4. Kinerja guru adalah merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.